

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **1.1 SIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya berhubungan dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dan keterampilan kolaborasi siswa pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan berpikir kritis pada kelas kontrol mengalami peningkatan namun dalam kategori rendah. sedangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan berdasarkan hasil skor *N-Gain*. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini, berdasarkan analisis hasil *pretest* dan *posttest*, diperkuat dengan analisis *N-Gain* yang menunjukkan perbedaan peningkatan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada hasil analisis nilai *pretest* terdapat beberapa indikator yang memiliki perbedaan kemampuan berpikir kritis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka dari itu, model *Problem Based Learning* (PBL) sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.
2. Keterampilan kolaborasi siswa cenderung pada setiap pertemuan pada kelas kontrol memiliki rata-rata yang dapat dikategorikan memiliki keterampilan kolaborasi yang kurang baik. sedangkan pada kelas eksperimen berdasarkan analisis memiliki keterampilan kolaborasi yang sangat baik. Adapun keterampilan kolaborasi pada kelas eksperimen mendapatkan skor dalam kategori sangat baik. Maka dari itu, membuktikan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh signifikan serta dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa.

#### **1.2 IMPLIKASI**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia pendidikan secara umum maupun bagi praktisi pendidikan di Sekolah Dasar khususnya tenaga pengajar dalam mengajarkan mata pelajaran IPS. Hasil penelitian

Ade Setiawan, 2022

*Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Dan Keterampilan Bekerjasama Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Purwamekar Purwakarta*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.

dapat dijadikan sebagai sumber referensi ilmiah dalam merencanakan serta memilih model pembelajaran yang cocok dan efektif untuk pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, khususnya usaha untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan kolaborasi siswa. Penelitian ini telah membuktikan bahwa model *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan kolaborasi siswa. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi dalam bidang pendidikan dan penelitian-penelitian selanjutnya, berdasarkan hal tersebut maka implikasi dalam penelitian ini, antara lain:

1. Model *Problem Based Learning* selain dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan kolaborasi siswa juga dapat meningkatkan tingkat kognitif dan kemampuan berpikir tingkat tinggi terhadap suatu konsep. Dengan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung pada setiap tahapan pembelajaran siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran dan dapat menciptakan suasana yang kondusif dan efektif sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai.
2. Model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas siswa, karena pada tahapannya memungkinkan siswa untuk melakukan sebuah percobaan terhadap suatu materi pelajaran. Selain itu selama proses pembelajaran siswa menggali dan menemukan sendiri pengetahuan-pengetahuan baru dengan bimbingan guru dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Kreativitas siswa sangat berpengaruh dalam penyelesaian terhadap hasil kerja, memecahkan masalah yang dihadapi serta menyimpulkan suatu hal yang akan ditemukan.
3. Model *Problem Based Learning* (PBL) dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran serta dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa, pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) memiliki potensi untuk menciptakan sebuah proyek dan pertanyaan mendasar tentang permasalahan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari serta cara penyelesaiannya.

### 1.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan sebelumnya, selama proses penelitian ini ditemukan beberapa hambatan, antara lain; a) keterbatasan sarana dan prasarana sekolah yang dapat mendukung proses pembelajaran seperti; media dan alat peraga di sekolah; b) pada tahap menguji hipotesis dengan melakukan percobaan siswa butuh bimbingan serta perhatian agar proses uji hipotesis berjalan sesuai dengan tujuan; c) membutuhkan waktu yang cukup lama agar pembelajaran lebih bermakna, mengingat jam pelajaran dalam sehari terbatas di sekolah. Selain beberapa hambatan dalam proses penelitian, peneliti juga mengajukan beberapa rekomendasi dalam bidang pendidikan dan bagi penelitian-penelitian mendatang, adapun rekomendasi yang akan diajukan yaitu:

1. Materi yang dipilih dalam penelitian dengan model *Problem Based Learning* (PBL) harus sesuai, diusahakan memilih materi yang memungkinkan diadakannya pembuktian ilmiah serta permasalahan-permasalahan dalam konteks materi ajar dalam pembelajaran yang dapat dikembangkan menjadi sebuah pembuktian secara ilmiah. Karena dalam model *Problem Based Learning* (PBL) memungkinkan siswa untuk melakukan praktikum untuk membuktikan dugaan atau hipotesis pada suatu permasalahan.
2. Penelitian tentang penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) sebaiknya dikaji bukan hanya pada aspek kognitif, namun perlu adanya pengkajian yang mendalam dan dikembangkan pada variabel yang lebih luas agar dapat diperbaiki kekurangan dan kelemahan pada penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Proses persiapan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) harus dipersiapkan secara matang dari persiapan media pembelajaran yang sesuai dan berhubungan dengan materi ajar baik media visual maupun audio visual dan media-media yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran lainnya.

Peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini tentang penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dan mengembangkan penelitian ini agar jangkauannya lebih luas, sebagai contoh penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) pada variabel lainnya, seperti keterampilan sosial, kemampuan berpikir tingkat tinggi, kemampuan berpikir

kreatif ataupun pemahaman konsep. Selain itu dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi juga dapat menggunakan metode, pendekatan, ataupun model selain model *Problem Based Learning* (PBL) seperti, *Contextual Teaching And Learning*, Pendekatan Lingkungan dan atau Model *Quantum Learning*.

Ade Setiawan, 2022

*Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Dan Keterampilan Berkolaborasi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Purwamekar Purwakarta*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)